

**KINERJA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN ANAK
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA DALAM
MENEKAN ANGKA STUNTING DI KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Riskita Paulina

NPP. 30.1265

*Asdaf Kabupaten Banggai Kepulauan, Provinsi Sulawesi Tengah
Programa Studi Studi Kependudukan dan Pencatatan Sipil*

Email : riskitapaulina02@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): Stunting is a very serious problem because it affects the quality and quantity of the local population. The Office for Women's Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning, Banggai Islands Regency, is currently trying to reduce stunting rates. **Purpose:** This study aims to find out how performance and what efforts are made by the Office of Women's Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning in the process of reducing stunting rates and what factors become obstacles in this stunting prevention process. **Method:** This study uses a qualitative descriptive method with data collection techniques including interview, observation, and documentation techniques. **Results:** The results of the research found that the performance of the Office of Women's Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning, Banggai Islands Regency, must be appreciated because it carries out many activities and programs that are able to reduce stunting rates, such as socialization for the first 1,000 days of life. **Conclusion:** The performance of the Office of Women's Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning in the Banggai Islands Regency has been going well so far, but needs to be further improved. The obstacle encountered in the field in reducing the stunting rate is the public's distrust of stunting. To overcome the existing obstacles, namely convincing the public about the impact of stunting on children, collaborating with companies in the Banggai Islands Regency in the process of fulfilling nutrition, and creating special services related to stunting problems.

Keywords: Stunting, Performance, Women's Empowerment Service, Child Protection, Population Control and Family Planning

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Stunting menjadi masalah yang sangat serius karena berpengaruh pada segi kualitas dan kuantitas penduduk daerah. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Banggai Kepulauan saat ini mengupayakan untuk menekan angka stunting. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja dan apa saja upaya yang dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam proses menekan angka stunting serta faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam proses pencegahan stunting ini. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data diantaranya ialah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. **Hasil/temuan:** Hasil penelitian yang didapatkan bahwa kinerja Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Banggai Kepulauan harus diapresiasi karena banyak menjalankan kegiatan dan program-program yang mampu menekan angka stunting seperti sosialisasi 1.000 hari pertama kehidupan. **Kesimpulan:** Kinerja Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Banggai Kepulauan sejauh ini sudah berjalan dengan baik namun perlu ditingkatkan lagi. Hambatan yang ditemui dilapangan dalam menekan angka stunting ialah ketidakpercayaan masyarakat terhadap stunting. Untuk mengatasi hambatan yang ada yaitu meyakinkan masyarakat akan dampak stunting bagi anak, menjalin kerjasama dengan perusahaan yang ada di Kabupaten Banggai Kepulauan dalam proses pemenuhan gizi, serta membuat layanan khusus terkait permasalahan stunting.

Kata Kunci: Stunting, Kinerja, Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemerintah Indonesia telah menetapkan stunting sebagai isu prioritas nasional. Komitmen ini terwujud dalam masuknya stunting ke dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 dengan target penurunan yang cukup signifikan dari kondisi 27,6% pada tahun 2019 dan diharapkan menjadi 14% pada tahun 2024. Prevalensi stunting di Indonesia sempat mengalami penurunan meskipun demikian belum mengalami perubahan yang sangat signifikan.

Provinsi Sulawesi Tengah berada di urutan ke-8 tertinggi dalam prevalensi balita stunting di Indonesia dengan angka yang mencapai 29,70%. Artinya, stunting di Provinsi Sulawesi Tengah masih memiliki permasalahan yang belum terselesaikan yang dapat kita lihat dari angka prevalensi stunting yang cukup tinggi karena belum mencapai standar angka stunting yang sesuai dengan yang telah direkomendasikan atau yang telah diatur oleh *World Health Organization*. Stunting menjadi masalah yang sangat serius sekarang ini, sehingga menjadi tantangan bagi beberapa wilayah salah satunya adalah Kabupaten Banggai Kepulauan.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Data jumlah prevalensi stunting Kabupaten Banggai Kepulauan berdasarkan Elektronik-Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (E-PPGBM) mengalami perubahan ditahun 2019 mencapai 22,6%. Selanjutnya pada tahun 2020 data prevalensi stunting sebesar 23%. Kemudian data jumlah prevalensi stunting pada tahun 2021 kembali menurun dengan angka 21,54%. Pada tahun 2022 data jumlah prevalensi Kabupaten Banggai Kepulauan saat ini mencapai 21,87%. Melihat angka stunting yang cukup besar pada Kabupaten Banggai Kepulauan dari tahun ke tahun yang menandakan perlu adanya perhatian lebih dari pemerintah Kabupaten Banggai Kepulauan baik itu program atau upaya maupun kinerja pemerintah itu sendiri khususnya Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Banggai Kepulauan.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu. Pertama, Penelitian Evawani Silitonga; Jenny Marlindawani; Wiji Sutraningsih (2021), berjudul "Implementasi Strategi Pelaksanaan Stunting di Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2019". Kedua, Penelitian Fatris Rudmini, (2021), berjudul "Strategi Dinas Kesehatan Dalam Penanggulangan Prevalensi Stunting Pada Anak Balita Di Kabupaten Simeulue". Ketiga, Penelitian Rini Achda Saputri (2019) yang berjudul "Upaya Pemerintah Daerah dalam Penanggulangan Stunting di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung".

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Peneliti melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni kinerja Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian

Penduduk dan Keluarga Berencana dalam menekan angka stunting di Kabupaten Banggai Kepulauan. Pada ketiga penelitian sebelumnya dapat dilihat bahwa memiliki tiga fokus dan lokus yang berbeda-beda disetiap penelitiannya. Dalam penelitian kali ini, peneliti akan menyatukan ketiga fokus tersebut yaitu melihat bagaimana kinerja Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam menekan angka stunting di Kabupaten Banggai Kepulauan.

1.5. Tujuan

Untuk mendeskripsikan kinerja Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam menekan angka stunting di Kabupaten Banggai Kepulauan dan apa saja yang menjadi faktor penghambat serta apa saja upaya yang dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam menekan angka stunting di Kabupaten Banggai Kepulauan.

II. METODE

Peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Peneliti lebih fokus untuk mendeskripsikan peristiwa yang terjadi di lapangan secara jelas dan sistematis. Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan kinerja Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam menekan angka stunting di Kabupaten Banggai Kepulauan.

Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, peneliti melakukan wawancara semi terstruktur terhadap 5 informan yang terdiri dari Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Sekretris Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Kepala Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan, Kepala Bidang Keluarga Berencana, Masyarakat (orangtua dari bayi stunting). Teknik analisis data yang peneliti gunakan mengadopsi teori Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:246) yaitu melalui reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Produktivitas

Produktifitas merupakan efesiensi dan efektifitas pelayanan aparatur Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana dalam menekan angka stunting di Kabupaten Banggai Kepulauan. Produktivitas ini juga merupakan suatu hal yang digunakan untuk mengukur kinerja aparatur Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam menekan stunting serta mewujudkan angka stunting yang rendah di Kabupaten Banggai Kepulauan. Kinerja dari aparatur Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Banggai Kepulauan sejauh ini berjalan dengan cukup baik dan lancar itu semua tidak lepas dari terlaksananya program-program yang diselenggarakan bersama dengan pemerintah Kabupaten Banggai Kepulauan.

3.2. Kualitas Layanan

Kualitas layanan cenderung menjadi sangat penting dan hal yang utama dalam menjalankan organisasi pelayanan publik. Untuk mengetahui kualitas layanan dari aparatur Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Banggai Kepulauan dalam menekan angka stunting. kualitas pelayanan Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Banggai Kepulauan sudah berusaha memberikan kualitas layanan yang baik dibuktikan dengan menurunnya angka prevalensi stunting di Kabupaten Banggai Kepulauan.

Masyarakat juga cukup puas dengan pelayanan yang diberikan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Banggai Kepulauan. Meski demikian kualitas layanan masih tetap harus ditingkatkan lagi agar kinerja Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Banggai Kepulauan menjadi lebih baik lagi.

3.3. Responsivitas

Responsivitas adalah kemampuan dari aparatur Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga

Berencana Kabupaten Banggai Kepulauan untuk mengenali apa saja yang menjadi kendala dalam menekan angka stunting ini. Secara singkat responsivitas mempunyai arti kejelasan antara program dan kegiatan pelayanan dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Respon dari masyarakat memang berbeda-beda ada yang mendukung dan ada juga yang ragu-ragu bahkan ada masyarakat yang sama sekali tidak percaya dan menganggap sebelah mata terkait Stunting. Maka dari itu, para aparatur Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Banggai Kepulauan harus kembali merangkul serta lebih memahami lagi dalam menyampaikan sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat dapat mendukung seluruh program yang ada dan meyakini pentingnya pencegahan stunting sejak dini. Oleh karena itu, responsivitas yang baik akan membuat kinerja Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Banggai Kepulauan akan lebih baik pula seperti dalam pelaksanaan program pencegahan percepatan dan penurunan stunting ini dapat berjalan dengan baik.

3.4. Responsibilitas

Responsibilitas dalam kinerja Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Banggai Kepulauan adalah salah satu faktor yang penting untuk mengetahui kinerja dari aparatur Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Banggai Kepulauan ini. Dari wawancara yang dilakukan dapat diketahui bahwa pelaksanaan program pencegahan percepatan dan penurunan dalam menekan angka stunting di Kabupaten Banggai Kepulauan sudah cukup baik karena Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Banggai Kepulauan telah berupaya yang terbaik untuk masyarakat.

3.5. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah salah faktor penting dalam menunjang kinerja aparatur sebab akuntabilitas ini termasuk di dalamnya ialah tanggung jawab. Sehingga kinerja Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Banggai Kepulauan ini menjadi baik tergantung pula pada akuntabilitas yang dimiliki. Dari wawancara yang dilakukan penulis dapat diketahui bahwa aparatur

Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Banggai Kepulauan mengikuti aturan dengan baik karena untuk mencapai suatu kinerja yang baik memanglah harus diawali dengan disiplin terhadap setiap aturan dan mampu mempertanggungjawabkan segala sesuatu yang telah diperbuat. Oleh karena itu akuntabilitas ini menjadi salah satu faktor dalam mengukur sejauh mana kinerja aparatur dari Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Banggai Kepulauan dalam menekan angka stunting demi terwujudnya angka stunting yang rendah di Kabupaten Banggai Kepulauan.

3.6. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Dalam penelitian yang peneliti lakukan, ditemukan terdapat indikator sebagai tolak ukur kinerja oleh Agus Dwiyanto yang masih belum optimal, yaitu dimensi responsivitas dan akuntabilitas. Disini dapat terlihat bahwa ini merupakan temuan baru yang ditemukan oleh peneliti dalam penelitiannya dimana hal ini berbeda dengan ketiga penelitian sebelumnya yang dijadikan referensi oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

III. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi penulis selama melaksanakan penelitian di Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Banggai Kepulauan, penulis menarik kesimpulan:

1. Kinerja Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Banggai Kepulauan sejauh ini sudah berjalan dengan baik dalam aspek produktivitas, kualitas layanan dan responsibilitas sedangkan dalam aspek responsivitas dan akuntabilitas belum berjalan dengan baik maka perlu ditingkatkan lagi.
2. Hambatan yang ditemui dilapangan dalam proses menekan angka stunting di Kabupaten Banggai Kepulauan ialah ketidakpercayaan masyarakat terhadap stunting dengan demikian mereka tidak mau ikut serta dalam mensukseskan program percepatan pencegahan dan penurunan stunting, juga belum meratanya pemenuhan gizi terhadap balita sehingga menghambat dalam proses percepatan penanganan stunting ini, serta kurangnya layanan tentang stunting terhadap masyarakat.

3. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Banggai Kepulauan untuk mengatasi hambatan yang ada yaitu meyakinkan masyarakat akan dampak stunting bagi anak, menjalin kerjasama dengan perusahaan yang ada di Kabupaten Banggai Kepulauan dalam proses pemenuhan gizi, serta membuat layanan khusus terkait permasalahan stunting.

Keterbatasan penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dalam penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada Kabupaten Banggai Kepulauan saja sebagai model studi kasus yang dipilih berdasarkan pendapat Agus Dwiyanto.

Arah Masa Depan Penelitian (future work). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan kinerja Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam menekan angka stunting di Kabupaten Banggai Kepulauan untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

IV. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Banggai Kepulauan beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mesukseskan pelaksanaan penelitian.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Dwiyanto. (2006). *Mewujudkan Good Governance Melayani Publik*. Yogyakarta: Gadjahmada University Press
- Fikawati, S. (2017). *Gizi Anak dan Remaja*. Depok: Rajawali Pers.
- Riduwan. (2013). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Karyati, Y. (2021). Pengaruh Jumlah Penduduk Miskin, Laju Pertumbuhan Ekonomi, dan tingkat pendudukan terhadap jumlah *stunting* 10

wilayah tertinggi Indonesia tahun 2020-2019. *Journal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 1-5.

Zaif, R. M. (2017). Hubungan antara Riwayat Status Gizi Ibu Masa Kehamilan dengan pertumbuhan anak balita di kecamatan soreang kabupaten bandung. *Jurnal Sistem Kesehatan*.

itsojt. (2021, Oktober 16). *Angka Stunting Balita di Indonesia Masih Tinggi*. Retrieved september 13, 2022, from Kampus ITS, Opini : <https://www.its.ac.id/news/2021/10/16/angka-stunting-balita-di-indonesia-masih-tinggi/>

Litbangkes, H. (2021, Desember 27). *Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2021*. Retrieved September 12, 2022, from Litbang Menkes: <https://www.litbang.kemkes.go.id/buku-saku-hasil-studi-status-gizi-indonesia-ssgi-tahun-2021/>

